

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI SISWA SMA DI KABUPATEN MUNA

Muh. Asrul Asmar¹, Jamiludin², Muliha Halim²

¹Alumni Pendidikan IPS, PPs Universitas Halu Oleo

²Dosen PPs Universitas Halu Oleo

email: asrul_asmar11@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui adanya pengaruh antara: (1) perhatian orang tua terhadap hasil belajar pada mata pelajaran sosiologi pada siswa SMAN di Kabupaten Muna, (2) pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran sosiologi pada siswa SMAN di Kabupaten Muna, (3) perhatian orang tua dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar pada mata pelajaran sosiologi pada siswa SMAN di Kabupaten Muna. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Hasil penelitian: (1) terdapat pengaruh signifikan perhatian orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran sosiologi siswa SMAN di Kabupaten Muna seperti yang ditunjukkan oleh koefisien korelasi (r_{y1}) = 0,261, (2) terdapat pengaruh yang signifikan disiplin belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran sosiologi siswa SMA Negeri di Kabupaten Muna seperti ditunjukkan oleh koefisien korelasi (r_{y2}) = 0,627; dan (3) terdapat pengaruh signifikan perhatian orang tua dan disiplin belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran sosiologi siswa SMA Negeri di Kabupaten Muna seperti ditunjukkan oleh korelasi ganda (R_{y12}) = 0,644 dan koefisien determinasi 0,414.

Kata Kunci: Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar dan Hasil belajar

Muna Regency , (3) parents' attention and discipline of learning together on learning outcomes on sociology subjects in high school students in Muna Regency. The method used in this study is a survey method with a correlational approach. The results of the study: (1) there is a significant effect of parental attention to the learning outcomes of sociology subjects of high school students in Muna Regency as shown by the correlation coefficient (r_{y1}) = 0.261, (2) there is a significant influence of learning discipline on learning outcomes in subjects sociology of State High School students in Muna Regency as shown by correlation coefficient (r_{y2}) = 0.627; and (3) there is a significant influence of parents' attention and discipline of learning on learning outcomes in sociology subjects of high school students in Muna Regency as indicated by multiple correlations (R_{y12}) = 0.644 and determination coefficient 0.414.

Keywords: Parental Attention, Learning Discipline and Learning Outcomes

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk mewujudkan pengembangan dalam pembangunan. Oleh karena itu, pemerintah berusaha untuk mewujudkan dunia pendidikan di Indonesia dengan memberikan perhatian khusus dalam dunia pendidikan. Hal ini dilatar belakangi oleh karena pendidikan merupakan ujung tombak untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas disegala bidang kehidupan yang dapat membawa kemajuan dan kesejahteraan bangsa.

Salah satu hal yang menjadi tolak ukur keberhasilan proses pendidikan di sekolah baik di tingkat dasar maupun di tingkat menengah dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang berada di sekolah tersebut. Hal ini disebabkan karena hasil belajar yang dicapai oleh siswa

menunjukkan tingkat penguasaan siswa terhadap suatu materi pelajaran. Selain melihat hasil belajarnya, keberhasilan suatu mutu pendidikan juga dapat dilihat dari sejauh mana kualitas *output*/peserta didik mampu menerapkan berbagai pengetahuan yang diperolehnya di bangku pendidikan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara pada umumnya, dan bermanfaat bagi dirinya sendiri pada khususnya. Agar kualitas *output*/peserta didik itu dapat dipertanggungjawabkan, maka segala motivasi baik dari pihak internal dan eksternal harus dapat digerakan.

Salah satu faktor yang memegang peranan penting dan sangat menentukan ketercapaian tujuan suatu proses pembelajaran yang dilaksanakan guru adalah perhatian orang tua. Dukungan keluarga sangat penting dalam pendidikan anak. Dalam hal ini dukungan tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk perhatian orang tua yang demokratis dan baik. Perhatian orang tua juga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, sebab peserta didik lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah. Dengan demikian orang tua mempunyai lebih banyak waktu untuk memperhatikan, mengasah, membimbing maupun membentuk karakter anak di rumah. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan Berns (2007: 124) bahwa gaya pengasuhan memiliki dampak terhadap perilaku anak, seperti perkembangan kompetensi, perilaku prososial, motivasi berprestasi, pengaturan diri (*self-regulations*), dan kelekatan orang anak dan orang tua.

Selain perhatian orang tua, ada hal lain yang menentukan keberhasilan dalam belajar. Faktor tersebut antara lain kedisiplinan belajar. Kedisiplinan dilakukan dalam semua aspek kehidupan. Kedisiplinan belajar merupakan karakter yang harus dibentuk dan ditanamkan sejak kecil. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2013: 3). Pengertian dari belajar dijelaskan secara lebih spesifik oleh Saifuddin Azwar (2012: 164) yaitu akuisisi atau perolehan pengetahuan dan kecakapan baru. Definisi kedisiplinan belajar berdasarkan pengertian-pengertian di atas yaitu ketaatan terhadap peraturan dalam kegiatan mencari pengetahuan dan kecakapan baru.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan maret sampai Juni di SMA di Kabupaten Muna meliputi SMA Negeri 1 Tongkuno, SMA Negeri 2 Tongkuno, SMA Negeri 1 Parigi dan SMA Negeri 2 Parigi.

Penelitian ini termasuk penelitian *ex-post facto* yaitu penelitian yang mengungkap data yang ada tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi data terhadap variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan korelasional.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA di Kabupaten Muna yang terdiri dari 7 kelas yang berjumlah 216 siswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Solve. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 115 orang siswa.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi ganda. Sedangkan asumsi yang harus dipenuhi adalah (a) distribusi bersyarat variabel dependen bagi tiap kombinasi variabel independen memiliki variansi yang sama; (b) nilai-nilai variabel dependen harus independen antara satu dengan yang lain. Pengujian yang harus dipenuhi sebelum analisis dilakukan antara lain uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas.

Hasil Penelitian

Pengujian Hipotesis

Pengujian persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas varians data, dan hasilnya memenuhi persyaratan yang dituntut dalam pengujian hipotesis.

Hubungan Perhatian Orang Tua (X_1) Dengan Hasil Belajar Sosiologi Siswa (Y).

Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa hasil uji statistik dapat dilihat pada kolom sig. Dan menghasilkan nilai $P = 0,001$. Maka nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($t_{hitung} = 5,462 > t_{tabel} 3,94$) yang berarti bahwa regresi variabel perhatian orang tua (X_1) atas variabel (Y) pada alpha 5% hipotesis ditolak. Yang Berarti bahwa perhatian orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar.

Dari hasil analisis korelasi sederhana diperoleh hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,261 (berpengaruh sedang) dengan koefisien determinasi sebesar 0,068 atau 6,8%. Yang berarti 6,8% variasi yang terjadi pada hasil belajar siswa ditentukan oleh variasi perhatian orang tua.

Hubungan Disiplin Belajar (X_2) Dengan Hasil Belajar Sosiologi Siswa (Y)

Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa hasil uji statistik dapat dilihat pada kolom sig. Dan menghasilkan nilai $P = 0,001$. Maka nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($t_{hitung} = 13,462 > t_{tabel} 3,94$) yang berarti bahwa regresi variabel perhatian orang tua (X_1) atas variabel (Y) pada alpha 5% hipotesis ditolak. Yang Berarti bahwa perhatian orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar.

Dari hasil analisis korelasi sederhana diperoleh hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,627 (berpengaruh kuat) dengan koefisien determinasi sebesar 0,393 atau 39,3%. Yang berarti 39,3% variasi yang terjadi pada hasil belajar siswa ditentukan oleh variasi disiplin belajar. Koefisien korelasi sederhana ini ternyata sangat signifikan setelah dilakukan pengujian keberartian koefisien korelasi dengan menggunakan uji t pada $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan 113.

Hubungan Perhatian Orang Tua (X_1) Dan Disiplin Belajar (X_2) Secara Bersama-Sama Dengan Hasil Belajar Sosiologi (Y)

Hasil analisis regresi linear ganda dengan menggunakan komputer program 21.0 SPSS for windows antara pasangan data perhatian orang tua (variabel (X_1) dan disiplin belajar (X_2) dengan hasil belajar (Y) diperoleh nilai koefisien regresi b_{X_1} sebesar 0,176 dan nilai koefisien regresi b_{X_2} sebesar 0,251 nilai konstanta a sebesar 31,174. Dengan demikian maka bentuk pengaruh antara perhatian orang tua (X_1) dan disiplin belajar (X_2) secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa adalah berpengaruh signifikan.

Diketahui nilai sig untuk pengaruh X_1 terhadap Y adalah sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $4,426 > 3,96$, sehingga dapat disimpulkan H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh X_1 terhadap Y. Sedangkan nilai sig untuk X_2 terhadap Y adalah sebesar $0,007 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $5,855 > 3,96$. Sehingga dapat disimpulkan H_2 diterima yang berarti terdapat pengaruh X_2 terhadap Y.

Pembahasan

Pengaruh X_1 terhadap Y

Data penelitian menunjukkan bahwa 62,60% siswa menjadi responden dalam penelitian ini memiliki perhatian yang diterapkan oleh orang tua sudah kondusif untuk mendukung kegiatan belajar sedangkan 37,40% lainnya menyatakan bahwa perhatian yang diterapkan orang tua pada mereka kurang kondusif untuk belajar.

Dengan demikian maka untuk mempercepat peningkatan hasil belajar siswa, maka faktor penentu yang harus diperhatikan oleh sekolah adalah orang tua adalah menerapkan perhatian orang tua yang tepat pada anak-anaknya dilingkungan keluarga. Hal ini erat kaitannya dengan pembuatan jadwal dan pengontrolan waktu belajar, serta yang terpenting adalah diwujudkan suasana kondusif dan komunikasi yang terbuka antara anak dan orang

tua serta anggota keluarga lainnya. Dengan diwujudkan hal tersebut, dapat memberikan rasa aman dan menumbuhkan percaya diri anak sehingga mampu membangkitkan semangat belajar dan gairah untuk mencapai kesuksesan.

Pengaruh X_2 terhadap Y

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 27,82% responden memperoleh hasil belajar yang berada dibawah kelas rata-rata, 41,73% responden berada di bawah kelas rata-rata, 30,43% responden memperoleh skor diatas kelas rata-rata. Data penelitian juga menunjukkan bahwa 61,07% siswa menjadi responden dalam penelitian ini memiliki disiplin belajar yang baik untuk mendukung kegiatan belajar sedangkan 38,28 lainnya menyatakan masih memiliki disiplin belajar yang rendah.

Pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y

Hasil hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan disiplin belajar dengan hasil belajar siswa. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi perhatian orang tua, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh. Sebaliknya semakin rendah disiplin belajar maka semakin rendah hasil belajar siswa.

Pengujian ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua dan disiplin belajar terhadap variabel hasil belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan, dimana 6,8% varians yang terjadi pada hasil belajar dipengaruhi oleh perhatian orang tua dan 39,3% varians yang terjadi pada hasil belajar dipengaruhi oleh disiplin belajar. Sedangkan secara bersama-sama 41,4% varians yang terjadi pada hasil belajar dipengaruhi oleh perhatian orang tua dan disiplin belajar.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada hasil penelitian dan pembahasan yang dipaparkan sebelumnya, beberapa kesimpulan dapat dirinci sesuai dengan permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa SMA Negeri di Kabupaten Muna bahwa semakin tinggi perhatian orang tua, maka semakin tinggi hasil belajar siswa. Sebaliknya semakin rendah perhatian orang tua, maka semakin rendah hasil belajar siswa SMA Negeri di Kabupaten Muna.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa SMA Negeri di Kabupaten Muna bahwa semakin tinggi disiplin belajar, maka semakin tinggi hasil belajar siswa. Sebaliknya semakin rendah disiplin belajar, maka semakin rendah hasil belajar siswa SMA Negeri di Kabupaten Muna.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan disiplin belajar dengan hasil belajar siswa SMA Negeri di Kabupaten Muna bahwa semakin tinggi disiplin belajar dan semakin tepat serta kondusif perhatian orang tua yang diterapkan orang tua di lingkungan keluarga secara bersama-sama, maka semakin tinggi hasil belajar siswa. Sebaliknya semakin rendah disiplin belajar dan semakin tidak tepat serta tidak kondusif perhatian orang tua yang diterapkan orang tua di lingkungan keluarga secara bersama-sama, maka semakin rendah hasil belajar siswa

Aqib, Zainal. 2011. *Pendidikan Karakter membangun Perilaku Positif Anak Bangsa*. Bandung: CV.Yrama Widya.

Bungi. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana

Baharuddin. 2010. *Pendidikan Dan Psikologi Perkembangan*. Jogjakarta: AR-Ruzz Media

Danim, Sudarman. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Wilis, Ratna. 2011. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Erlangga